



Studi Komparasi Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching dengan Model Pembelajaran Drill Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar TIK

(Studi Kasus di Kelas VIII SMP Negeri 3 Selat Tahun Ajaran 2012/2013)

Ni Kadek Pande Dwika Liona¹, I Gede Mahendra Darmawiguna², Made Windu Antara Kesiman³
Jurusan Pendidikan Teknik Informatika
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Bali

Email: dwika.liona@yahoo.com¹, igd.mahendra.g@gmail.com², dekndu@yahoo.com³

Abstrak - Tujuan penelitian ini untuk mengetahui (1) perbedaan pengaruh penggunaan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dengan model pembelajaran *Drill* terhadap aktivitas belajar TIK (2) perbedaan pengaruh penggunaan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dengan model pembelajaran *Drill* terhadap hasil belajar TIK.

Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu (*quasi experiment*) dengan rancangan penelitian *Posttest Only Control Grup Design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Selat tahun ajaran 2012/2013. Sebagai sampel dalam penelitian ini adalah kelas VIII B dan VIII C yang berjumlah 55 orang. Kelas VIII B digunakan sebagai kelas eksperimen pertama dengan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dan kelas VIII C sebagai kelas eksperimen kedua dengan model pembelajaran *Drill*.

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh, uji normalitas dan homogenitas aktivitas belajar kedua kelompok berdistribusi normal dan homogen. Hasil uji hipotesis aktivitas belajar siswa menyatakan terdapat perbedaan yang signifikan pengaruh penggunaan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dengan model pembelajaran *Drill*

terhadap aktivitas belajar TIK. Analisis data hasil belajar siswa diperoleh, uji normalitas dan homogenitas kedua kelompok berdistribusi normal dan homogen. Hasil uji hipotesis hasil belajar menyatakan terdapat perbedaan yang signifikan pengaruh penggunaan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dengan model pembelajaran *Drill* terhadap hasil belajar TIK. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas dan hasil belajar dengan media pembelajaran *Drill* berbeda, dan lebih baik dari media pembelajaran *Reciprocal Teaching*.

Kata Kunci— *Reciprocal Teaching, Drill, hasil belajar, dan aktivitas.*

Abstract - The purposes of this study are to determine (1) the influence of differences in the use of Reciprocal Teaching learning model with the Drill learning activities toward Information Computer Technology (2) the difference of influence in the use of Reciprocal Teaching learning model with the type of Drill toward Information Computer Technology learning outcomes.

This kind of research is a type of quasi-experimental study research design Posttest-Only Control Group Design. The



study population were all grade students of SMP Negeri 3 Selat school year 2012/2013. As the sample in this study is a class VIII B and VIII C which were 55 student. Class VIII B is used as a first-class experiment with Reciprocal Teaching learning model and Class VIII C as a second experiment with the Drill model.

Based on the analysis of the data obtained, the test of normality and homogeneity of learning activities both are in groups normal distribution and homogeneous. Hypothesis test results of students' learning activities stated that there were significant differences influenced the use of Reciprocal Teaching learning model with the Drill learning activities toward Information Computer Technology. Analysis of student learning outcomes data obtained, tests of normality and homogeneity distributed normal and homogeneous. The Results of hypothesis testing learning outcomes stated that there were significant differences influence the use of Reciprocal Teaching learning model with the Drill learning on Information Computer Technology outcomes. This activities shows that the result of learning by using learning media of Drill is different and better than Reciprocal Teaching learning media.

Keywords— Reciprocal Teaching, Drill, learning outcomes, and activities

I. PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia. Kualitas unggul manusia pada era kompetitif ditentukan oleh kemampuan untuk mengaktualisasikan dan mengoptimalkan seluruh potensi mental dan intelektual yang

dimiliki. Untuk itu pendidikan harus dirancang sedemikian rupa yang memungkinkan peserta didik mengembangkan keterampilan berpikir yang dimiliki secara alamiah dan kreatif dalam suasana penuh kebebasan, kebersamaan dan tanggung jawab.

Berdasarkan hasil observasi di kelas penelitian, terungkap beberapa permasalahan yang diidentifikasi sebagai penyebab belum optimalnya pencapaian pemahaman pelajaran TIK. Adapun permasalahan-permasalahan tersebut yaitu Siswa kehilangan minat belajar, Siswa tidak terbiasa mengulang pelajaran di rumah, Siswa tidak tahu bagaimana cara belajar efektif, dan tidak adanya laboratorium komputer yang dapat menunjang pembelajaran. Dari permasalahan yang ada, maka diperlukan model pembelajaran yang tepat untuk digunakan.

Pengembangan model pembelajaran yang tepat pada dasarnya bertujuan untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang memungkinkan siswa dapat belajar secara aktif dan menyenangkan sehingga siswa dapat meraih hasil belajar dan prestasi yang optimal. Salah satu model pembelajaran yang dapat mewujudkan hal tersebut adalah *Reciprocal Teaching*. Model *Reciprocal Teaching* mengajarkan empat keterampilan kognitif

yaitu membuat pertanyaan, merangkum informasi-informasi penting dari jawaban pertanyaan atau dari teks bacaan, mengidentifikasi kata-kata sulit yang belum dimengerti, menjelaskan dan memprediksi. . Model *Drill* adalah suatu model dalam pembelajaran dengan jalan melatih siswa terhadap bahan pelajaran yang sudah diberikan. Melalui model *drill* akan ditanamkan kebiasaan tertentu dalam bentuk latihan. Dengan latihan yang terus menerus, maka akan tertanam dan kemudian akan menjadi kebiasaan.

pembelajaran *Reciprocal Teaching* dan Metode *Drill* perlu dikembangkan. Beberapa ahli menyatakan bahwa pembelajaran *Reciprocal Teaching* dan *Drill* tidak hanya unggul dalam membantu siswa untuk memahami konsep-konsep, tetapi juga membantu siswa dalam menumbuhkan kemampuan kerja sama, berpikir kritis, mengembangkan sikap sosial siswa, dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui penerapan kedua model pembelajaran tersebut yang nantinya akan dikomparasikan aktivitas dan hasil belajar siswanya sehingga diketahui model pembelajaran yang mana lebih baik digunakan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

II. KAJIAN TEORI

A. Belajar dan Prinsip-Prinsip Belajar

Setiap manusia dalam kehidupannya pasti selalu belajar. Sejak lahir kita akan selalu belajar, begitu juga ketika kita mengenyam bangku pendidikan. Belajar merupakan perubahan individu yang disebabkan oleh pengalaman[1]. Teori belajar adalah konsep-konsep dan prinsip-prinsip belajar yang bersifat teoritis dan telah teruji kebenarannya melalui eksperimen[2].

prinsip belajar adalah konsep-konsep ataupun asas (kaidah dasar) yang harus diterapkan di dalam proses belajar mengajar[3]. Jadi prinsip-prinsip belajar adalah landasan berfikir, landasan berpijak dan sumber motivasi, dengan harapan tujuan pembelajaran tercapai dan tumbuhnya proses belajar antara didik yang dinamis dan terarah.

B. Model Pembelajaran

Pembelajaran adalah upaya untuk menciptakan iklim dan pelayanan terhadap kemampuan, potensi, minat, bakat, dan kebutuhan peserta didik yang beragam agar terjadi interaksi optimal antar guru dengan siswa serta antara siswa dengan siswa[4]. Jadi pada prinsipnya strategi pembelajaran yang dilakukan guru dalam menyampaikan materi

bahan ajar kepada para siswa. Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain[5].

C. Model Pembelajaran Reciprocal Teaching

Reciprocal Teaching merupakan bentuk pengajaran dimana guru pada awalnya menerangkan strategi dan mencontohkan cara menggunakan strategi itu dalam memahami suatu teks. Kemudian guru meminta murid untuk mendemonstrasikan metode tersebut, memberi dukungan saat mereka mempelajarinya.

Melalui penerapan model *Reciprocal Teaching* siswa diajarkan strategi-strategi untuk menilai pemahaman mereka sendiri, dengan mencari apa yang mereka butuhkan dengan mempelajari sesuatu, dan memilih rencana tindakan yang efektif untuk belajar menyelesaikan masalah. Misalnya, guru membelajarkan siswa untuk dapat memahami suatu teks dengan membuat pertanyaan tentang teks yang mereka baca, menjelaskan apa-apa yang tidak mereka pahami, meringkas teks dan membuat prediksi. Dalam pengajaran

ini siswa diajarkan empat strategi pemahaman pengaturan diri sendiri yaitu (1) pengajuan pertanyaan, (2) pengklarifikasian/menjelaskan, (3) perangkuman, dan (4) prediksi.

Untuk mengajarkan strategi belajar ini, guru dan siswa membaca bacaan yang ditugaskan dalam kelompok-kelompok kecil, dan guru memodelkan empat keterampilan tersebut dengan mengajukan satu atau dua pertanyaan (dengan mengidentifikasi kata/kalimat yang sulit), menjelaskan/mengklarifikasi poin-poin yang sulit, berat ataupun salah, merangkum jawaban/isi materi, dan meramalkan apa yang akan ditulis pada bagian bacaan berikutnya. Selanjutnya situasinya terbalik, yaitu siswa melaksanakan peran guru dan bertindak sebagai pemimpin diskusi dikelasnya. Ketika salah seorang siswa berperan sebagai guru, maka guru memberikan dukungan, umpan balik, dan memberikan semangat ketika siswa belajar strategi tersebut serta membantu mereka saling mengajar satu sama lain.

D. Model Pembelajaran Drill

Model *Drill* atau disebut latihan adalah suatu metode mengajar dimana siswa langsung diajak menuju ke tempat latihan keterampilan atau eksperimental, seperti untuk melihat

bagaimana cara membuat sesuatu, bagaimana cara menggunakannya, untuk apa dibuat, apa manfaatnya. Model *drill* atau latihan dimaksud untuk memperoleh ketangkasan atau keterampilan latihan apa yang dipelajari, karena hanya dengan melakukan secara praktis suatu pengetahuan dapat disempurnakan secara sendirinya.

Model *Drill* adalah suatu model pembelajaran dengan jalan melatih siswa terhadap bahan pelajaran yang sudah diberikan, dengan latihan yang terus menerus, maka akan tertanam dan kemudian akan menjadi kebiasaan[5]. Selain itu untuk menanamkan kebiasaan, model ini juga menambahkan kecepatan, ketetapan, kesempurnaan dalam melakukan sesuatu serta dapat pula di pakai sebagai suatu cara mengulangni bahan yang telah di sajikan juga dapat menambahkan kecepatan.

E. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar[6]. Perolehan aspek-aspek perubahan perilaku tersebut tergantung pada apa yang dipelajari oleh peserta didik. Hasil belajar terdiri dari tiga aspek, yaitu *kognitif, afektif, dan*

psikomotor. Hasil belajar kognitif merupakan tingkat pemahaman siswa terhadap materi. Hasil belajar aspek afektif lebih berorientasi pada pembentukan sikap melalui proses pembelajaran. Sedangkan hasil belajar psikomotor berkaitan dengan hasil kemampuan fisik siswa[7].

Dari berbagai uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu pola perbuatan, tindakan, nilai, sikap, apresiasi dan ketrampilan yang didapatkan oleh para peserta didik melalui suatu proses belajar, yang mencakup kemampuan *kognitif, afektif, dan juga psikomotorik*.

F. Aktivitas Belajar

Pengajaran yang efektif adalah pengejaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktifitas sendiri[8]. Dalam pembelajaran tradisional asas aktivitas juga dilaksanakan namun aktifitas tersebut bersifat semu (aktivitas semu). Pengajaran modern tidak menolak seluruh pendapat tersebut namun lebih menitikberatkan pada asas aktivitas sejati. Anak (siswa belajar sambil bekerja. Dengan belajar mereka memperoleh pengetahuan, pemahaman dan aspek-aspek

tingkah laku lainnya serta mengembangkan keterampilan yang bermakna bagi masyarakat.

III. METODOLOGI PENELITIAN

Berdasarkan pada permasalahan yang telah dirumuskan, penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu mengingat tidak semua variabel (gejala yang muncul) dan kondisi eksperimen dapat diukur dan dikontrol secara ketat. Dalam penelitian digunakan dua kelas yang diberikan perlakuan model pembelajaran Reciprocal Teaching dan model pembelajaran Drill. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan aktivitas dan hasil belajar siswa antara kelompok siswa yang memperoleh proses pembelajaran dengan model pembelajaran Reciprocal Teaching dan kelompok siswa yang memperoleh proses pembelajaran dengan model pembelajaran Drill.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Selat di Desa Duda Utara, Kecamatan Selat, Kabupaten Karangasem. Penelitian ini adalah tergolong penelitian eksperimental semu dengan desain penelitian menggunakan *the post-test only control group design*. Populasi subjek dalam penelitian ini adalah kelas VIII semester genap SMP Negeri 3 Selat tahun ajaran 2012/2013 sebanyak 4

kelas dengan jumlah 110 siswa, yang terdiri dari satu kelas unggulan yaitu kelas VIII A dan tiga kelas reguler yaitu kelas VIII B sampai kelas VIII D setiap kelas mempunyai kemampuan akademik yang homogen. Penentuan sampel penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengambilan dengan teknik *purposive sampling* ini berdasarkan pertimbangan nilai terkecil pasangan kelas yang sudah dinyatakan setara sehingga diperoleh kelas VIII B dan VIII C sebagai sampel. Jadi kedua kelas sampel yaitu kelas VIII B diberikan perlakuan dengan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dan kelas VIII C diberikan perlakuan dengan model pembelajaran *Drill*.

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode tes dan metode observasi. Metode tes dilakukan dengan membagikan sejumlah tes untuk mengukur hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran Reciprocal Teaching dan Drill. Dalam penelitian ini bentuk tes yang digunakan adalah tes obyektif pilihan ganda (Multiple Choice Item Test) dengan satu jawaban benar skor 1 dan skor 0 untuk jawaban salah. Metode observasi digunakan untuk mendapatkan data mengenai aktivitas belajar siswa dimana dilakukan

disetiap pertemuan pelaksanaan proses pembelajaran. Uji prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas dilakukan untuk mengetahui sebaran data tersebut normal atau tidak normal terhadap hasil belajar TIK pada kelompok Reciprocal Teaching dan pada kelompok Drill. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah varians kelompok Reciprocal Teaching dan kelompok Drill homogen atau tidak homogen, sedangkan uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis alternatif yang telah diajukan diterima atau ditolak dengan menggunakan rumus polled varians.

IV. PEMBAHASAN

A. Aktivitas Belajar Siswa

Data hasil pengukuran aktivitas siswa terhadap 27 siswa kelompok Reciprocal Teaching dan terhadap 28 siswa kelompok Drill dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Aktivitas Belajar Siswa

Model	-	S	N _{max}	N _{min}
<i>Reciprocal</i>	11,17	2,72	16	7
<i>Drill</i>	12,64	2,69	17	8

Berdasarkan Tabel 1, dapat diketahui bahwa rata-rata aktivitas belajar siswa pada kelompok Reciprocal Teaching sebesar 11,17 sedangkan rata-rata aktivitas belajar siswa

kelompok Drill sebesar 12,64 yang mana hal ini menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa kelompok Drill lebih baik dibandingkan aktivitas belajar siswa kelompok Reciprocal Teaching. Perhitungan normalitas dan homogenitas kedua kelompok memiliki data yang normal dan homogen yang dapat dilihat pada Tabel 2 dan Tabel 3.

Tabel 2. Uji Normalitas Aktivitas Belajar Siswa

Model	X _{hitung}	db	X _{Tabel}	Kesimpulan
<i>Reciprocal</i>	2,19	5	11,070	Normal
<i>Drill</i>	2,04	5	11,070	Normal

Berdasarkan uji normalitas yang telah dilakukan diperoleh pada Tabel 2, diketahui bahwa distribusi data dari kedua kelas normal, dimana hasil perhitungan X^2_{hitung} pada kelompok Reciprocal Teaching dan kelompok Drill lebih kecil dari X^2_{tabel} maka dapat dinyatakan bahwa distribusi data dari kedua kelas normal. Untuk uji homogenitas data dapat diketahui hasilnya pada Tabel 3.

Tabel 3. Uji Homogenitas Aktivitas Belajar

Model	S ²	F _{hitung}	F _{Tabel}	Kesimpulan
<i>Reciprocal</i>	7,24	1,02	1,91	Homogen
<i>Drill</i>	7,38			

Data Tabel 3 menunjukan bahwa varians antara kelompok Group Investigation (GI) dan kelompok Jigsaw homogen, dimana

diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 1,02 dengan F_{Tabel} sebesar 1,91, karena nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{Tabel} maka dapat dinyatakan bahwa varians dari kedua kelas homogen. Setelah diketahui bahwa sebaran data pada kedua kelas normal, kemudian varians dari kedua kelas homogen dan jumlah siswa pada masing-masing kelas berbeda, maka dilakukan pengujian hipotesis menggunakan rumus polled varians dengan taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan 53 sesuai Tabel 4.

Tabel 4. Uji Hipotesis Aktivitas Belajar Siswa

Model	S^2	-	t_{hitung}	t_{tabel}
<i>Reciprocal</i>	7,24	11,17	2,0242	2,00575
<i>Drill</i>	7,38	12,64		

Berdasarkan Tabel 4, diketahui t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka hipotesis alternatif yang telah diajukan diterima yang artinya terdapat perbedaan pengaruh penerapan model pembelajaran Reciprocal Teaching dengan model pembelajaran Drill terhadap aktivitas belajar kelas VIII SMP N 3 Selat tahun pelajaran 2012/2013

B. Hasil Belajar Siswa

Data hasil pengukuran hasil belajar siswa terhadap 27 siswa kelompok Reciprocal Teaching dan terhadap 28 siswa kelompok Drill dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Belajar Siswa

Model	-	S	N_{max}	N_{min}
<i>Reciprocal</i>	31,32	4,726	40	23
<i>Drill</i>	36,36	4,727	46	24

Berdasarkan Tabel 5, dapat diketahui bahwa rata-rata hasil belajar siswa pada kelompok Reciprocal Teaching sebesar 31,32 sedangkan rata-rata hasil belajar siswa kelompok Drill sebesar 36,36 yang mana hal menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelompok Drill lebih baik dibandingkan kelompok Reciprocal Teaching. Perhitungan normalitas dan homogenitas kedua kelompok memiliki data yang normal dan homogen yang dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa

Model	X_{hitung}	db	X_{tabel}	Kesimpulan
<i>Reciprocal</i>	2,43	5	11,070	Normal
<i>Drill</i>	2,07	5	11,070	Normal

Berdasarkan uji normalitas yang telah dilakukan diperoleh pada Tabel 6, diketahui bahwa distribusi data dari kedua kelas normal, dimana hasil perhitungan X^2_{hitung} pada kelompok Reciprocal Teaching dan kelompok Drill lebih kecil dari X^2_{tabel} maka dapat dinyatakan bahwa distribusi data dari kedua kelas normal. Uji homogenitas hasil belajar dapat diketahui hasilnya pada Tabel 7.

Tabel 7. Uji Homogenitas Hasil Belajar Siswa

Model	S ²	F _{hitung}	F _{Tabel}	Kesimpulan
<i>Reciprocal</i>	22,33	1,00	1,90	Homogen
<i>Drill</i>	22,35			

Data Tabel 7 menunjukkan bahwa varians antara kelompok *Reciprocal Teaching* dan kelompok *Drill* homogen, dimana diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 1,00 dengan F_{Tabel} sebesar 1,90, karena nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{Tabel} maka dapat dinyatakan bahwa varians dari kedua kelas homogen. Setelah diketahui bahwa sebaran data pada kedua kelas normal, kemudian varians dari kedua kelas homogen dan jumlah siswa pada masing-masing kelas berbeda, maka dilakukan pengujian hipotesis menggunakan rumus *polled varians* dengan taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan 53 sesuai Tabel 8.

Tabel 8. Uji Hipotesis Hasil Belajar Siswa

Model	S ²	-	t _{hitung}	t _{Tabel}
<i>Reciprocal</i>	22,33	31,32	4,028	2,00575
<i>Drill</i>	22,35	36,36		

Berdasarkan Tabel 8, diketahui t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka hipotesis alternatif yang telah diajukan diterima yang artinya terdapat perbedaan pengaruh penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dengan model pembelajaran *Drill* terhadap hasil

belajar kelas VIII SMP N 3 Selat tahun pelajaran 2012/2013.

V. SIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, pengajuan hipotesis dan analisis data penelitian, maka dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut: (1) Terdapat perbedaan yang signifikan antara pengaruh penggunaan model pembelajaran *Drill* dengan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* terhadap aktivitas belajar TIK kelas VIII SMP Negeri 3 Selat tahun pelajaran 2012/2013. (2) Terdapat perbedaan yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran *Drill* dengan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* terhadap hasil belajar TIK kelas VIII SMP Negeri 3 Selat tahun pelajaran 2012/2013.

Dari hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut. (1) Dengan melihat hasil dari penelitian ini, diharapkan kepada pemerhati yang bergerak dalam bidang pendidikan khususnya para guru dalam menerapkan model pembelajaran kepada siswa agar memperhatikan kondisi siswa di kelas. Tidak semua model pembelajaran yang ada mampu meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada penelitian ini model pembelajaran *Drill*

lebih baik dibandingkan model pembelajaran *Reciprocal Teaching*. (2) Penelitian ini hanya sebatas membandingkan dua model pembelajaran dengan pembanding berupa aktivitas dan hasil belajar. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk mencoba membandingkan model pembelajaran lainnya ataupun membandingkan model pembelajaran dengan tipe yang berbeda dan menggunakan pembanding yang bervariasi selain aktivitas dan hasil belajar siswa. (3) Materi pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini hanya terbatas pada pokok bahasan *microsoft excel 2007*, sehingga hasil penelitian hanya terbatas pada materi tersebut. Untuk mengetahui kemungkinan hasil yang berbeda pada pokok bahasan lainnya, peneliti menyarankan kepada peneliti lain untuk melakukan penelitian yang sejenis pada pokok bahasan yang lebih beragam.

REFERENSI

- [1] Slavin, Robert.E.2010. *Cooperative Learning*.Bandung: Nusa Indah.
- [2] Sugandi, Achmad. 2007. *Teori Pembelajaran*. Semarang: UNNES PRESS
- [3] Riyanto, Prof. Dr. H. Yatim. 2012. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- [4] Pratiwi, Dini H. 2009. *Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Vii Di Smp Negeri I Batang Tahun Ajaran 2008/2009 (Studi Pada Mata Pelajaran Geografi Materi Pokok Bentuk – Bentuk Muka Bumi)*. Skripsi (tidak diterbitkan). Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
- [5] Rusman, Dr. 2011. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- [6] Rifai, Achmad dan Chatarina T. A. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UNNES PRESS
- [7] Handayani, Sri dan Sapir. 2009. *Efektifitas Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) dan Pembelajaran Kooperatif (cooperative Learning) Tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar, Hasil Belajar dan Respon Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 2 Malang*. Dalam Jurnal Pendidikan Ekonomi (JPE), No.1 Vol.2. Hal 38-52.
- [8] Hamalik, Prof. Dr. O. 2009. *Proses Belajar Mengajar*.Jakarta: PT. Bumi Aksara